

**TRANSMISI BUDAYA PADA TRADISI SEDEKAH GUNUNG MERAPI
DI TENGAH MODERNISASI
(Studi pada Masyarakat Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Boyolali)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program studi Pendidikan Sosiologi



Oleh
Eneng Rita Nurarianti
1902197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

HAK CIPTA

**TRANSMISI BUDAYA PADA TRADISI SEDEKAH GUNUNG MERAPI
DI TENGAH MODERNISASI**

oleh
Eneng Rita Nurarianti
1902197

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Eneng Rita Nurarianti
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis


HALAMAN PENGESAHAN

ENENG RITA NURARIANTI

**TRANSMISI BUDAYA PADA TRADISI SEDEKAH GUNUNG MERAPI
DI TENGAH MODERNISASI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si
NIP. 197007111994032002

Pembimbing II



Aan Khosihan, S.Pd., M.Sos
NIP. 920200419920307101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 196804031991032002

TRANSMISI BUDAYA PADA TRADISI SEDEKAH GUNUNG MERAPI DI TENGAH MODERNISASI

**Eneng Rita Nuriantini
NIM.1902197**

ABSTRAK

Tradisi Sedekah Gunung Merapi yaitu bagian dari budaya masyarakat Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Boyolali yang dimaksudkan sebagai ritual selamat dan tolak bala. Dalam konteks modernisasi, ritual tersebut menghadapi tantangan yang tidak mudah layaknya kebudayaan lokal lain di Indonesia yang terpengaruh sehingga rusak dan bahkan luntur dari kehidupan masyarakatnya. Transmisi budaya adalah proses yang mengacu pada cara-cara di mana nilai-nilai budaya di transmisikan atau dipertukarkan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang meliputi transfer pengetahuan, keyakinan nilai, tradisi, dan praktik yang berkaitan dengan suatu kebudayaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses transmisi budaya dalam ritual Sedekah Gunung Merapi di tengah modernisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Adapun analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Didapatkan hasil penelitian yaitu: 1) Tradisi Sedekah Gunung Merapi masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Lencoh dengan berbagai perubahan didalamnya; 2) Terjadi proses transmisi budaya dalam Sedekah Gunung Merapi melalui imitasi, identifikasi, dan sosialisasi yang dilakukan oleh para tokoh transmisi budaya diantaranya keluarga, sekolah, kelompok, dan media massa; 3) Transmisi budaya Sedekah Gunung Merapi ini berdampak dalam membantu mempertahankan tradisi dan identitas budaya, menjaga lingkungan dan alam, meningkatkan keterlibatan masyarakat, meningkatkan wisata budaya, serta menumbuhkan rasa religiusitas masyarakat.

Kata Kunci: Modernisasi, Sedekah Gunung Merapi, Transmisi Budaya

TRANSMISSION OF CULTURE IN SEDEKAH GUNUNG MERAPI TRADITION IN THE MIDDLE OF MODERNIZATION

Eneng Rita Nurarianti
NIM.1902197

ABSTRACT

Sedekah Gunung Merapi Tradition is part of the culture of the people of Lencoh Village, Selo District, Boyolali which is meant as a ritual of salvation and repelling reinforcements. In the context of modernization, the ritual faces challenges that are not easy like other local cultures in Indonesia which are affected so that it is damaged and even fades from people's lives. Cultural transmission is a process that refers to the ways in which cultural values are transmitted or exchanged from one generation to the next which includes the transfer of knowledge, values, beliefs, traditions and practices related to a culture. Thus, this study aims to describe the process of cultural transmission in the Sedekah Gunung Merapi ritual in the midst of modernization. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, documentation, and literature studies. The data analysis uses Miles and Huberman's analysis which consists of data reduction, data presentation, and data verification. The results of the research were: 1) Sedekah Gunung Merapi Tradition is still carried out by the people of Lencoh Village with various changes in it; 2) There is a process of cultural transmission in Sedekah Gunung Merapi through imitation, identification, and socialization carried out by cultural transmission figures including families, schools, groups, and the mass media; 3) The cultural transmission of Sedekah Gunung Merapi has an impact in helping to maintain traditions and cultural identity, protecting the environment and nature, increasing community involvement, increasing cultural tourism, and fostering a sense of community religiosity.

Keywords: Cultural Transmission, Modernization, Sedekah Gunung Merapi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kebudayaan.....	8
2.2 Transmisi Budaya.....	9
2.3 Modernisasi.....	12
2.4 Kearifan Lokal	14
2.5 Ritual Sedekah Gunung Merapi.....	15
2.6 Ritual Sedekah Gunung Merapi dalam Konteks Modernisasi	-16
2.7 Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.1 Wawancara.....	27
3.3.2 Observasi	27
3.3.3 Dokumentasi.....	28

3.3.4 Studi Literatur.....	28
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.4.1 Reduksi Data	29
3.4.2 Penyajian Data.....	29
3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	29
3.5 Uji Keabsahan Data	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHSAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Temuan Penelitian.....	32
4.2.1 Gambaran Ritual Sedekah Gunung Merapi Desa Lencoh, Boyolali	32
4.2.2 Proses Transmisi Budaya dalam Sedekah Gunung Merapi Desa Lencoh, Boyolali.....	56
4.2.3 Dampak Transmisi Budaya Sedekah Gunung Merapi Desa Lencoh, Boyolali	65
4.3 Pembahasan.....	67
4.3.1 Gambaran Ritual Sedekah Gunung Merapi Desa Lencoh, Boyolali	67
4.3.2 Proses Transmisi Budaya dalam Sedekah Gunung Merapi Desa Lencoh, Boyolali.....	69
4.3.3 Dampak Transmisi Budaya Sedekah Gunung Merapi Desa Lencoh, Boyolali	80
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Implikasi	85
5.3 Rekomendasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barker. (2005). *Cultural studies : teori dan praktik / Chris Barker ; penerjemah dan penyunting, Tim Kunci Cultural Studies Center* (XII; Cris, Ed.). Yogyakarta: Bentang Pustaka. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=393093>
- Barokah, E. (2010). *Konsep, transmisi & Perubahan Budaya Belajar*. https://www.academia.edu/3753182/Konsep_transmisi_dan_perubahan_budaya_belajar
- Cresswell, Jhon. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karsidi Ravik. (2005). *Sekolah, Sosialisasi, dan Keluarga* (dkk Kariono Darajat Tri, Ed.). Jakarta: UNS Press.
- Oxenham, M. (2013). *Higher Education in Liquid Modernity* (1st ed.). Taylor & Francis Group. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203067727>
- Rahayu, A. S. (2018). *Imu Sosial dan Budaya Dasar: Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global* (2nd ed.; B. S. Fatmawati, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Pertama). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (19th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Spradley, James.P (2007). *Metode Etnografi* (II). Yogyakarta: TIARA WACANA.
- Tilaar. (2000). *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia : strategi reformasi pendidikan nasional* (Kedua; Mukhlis, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya. Retrieved from http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=865

Skripsi, Tesis, Artikel Jurnal

- Ardianto, D., Sulistyowati, E., & Yusuf, A. (2021). Kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan: Perspektif masyarakat desa Wisata Kaliurang. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 57-69. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpt>
- Badeau, John S.; Lerner, Daniel; Pevsner, Lucille W.; Bullard, Reader (1959). The Passing of Traditional Society: Modernizing the Middle East; The Middle East: A Political and Economic Survey; . The American Political Science Review, 53(4), 1133-. doi:10.2307/1952087

- Bell, C. (2021). Ritual. In R. A. Segal & N. P. Roubekas (Eds.), *The Wiley Blackwell Companion to the Study of Religion* (2nd ed., Vol. 1, pp. 383–384).
- Eder, D., & Nenga, S. K. (2003). Socialization in adolescence. In J. Delamater (Ed.), *Handbook of social psychology* (pp. 157–182). Kluwer Academic/Plenum Publishers.
- Fuaddah, Z. (2022). Komunikasi Ritual Sedekah Gunung Merapi (Studi Etnografi Komunikasi Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali) Ritual Communication Mount Merapi Alms (Ethnographic Study of Communication in Lencoh Village, Selo District, Boyolali Regency). *Translitera*, 11(1), 2088–2432. <https://doi.org/https://ejournal.unisablitar.ac.id/index.php/translitera>
- Guhin, J., Calarco, J. M., & Idriss, C. M. (2021). Whatever Happened to Socialization? *Annual Review of Sociology*, 47, 109–129.
- Gumilang, J. S., Haryono, & Budiati, A. C. (2016). Peran Sentral Figur Tokoh Adat dalam Upacara Sedekah Gunung di Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. *Artikel Jurnal Analisa Sosiologi Oktober*, 5(2), 1–16. Retrieved from <Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1762522&Val=11711&Title=Peran%20sentral%20figur%20tokoh%20adat%20dalam%20upacara%20sedekah%20gunung%20di%20desa%20lencoh%20kecamatan%20selo%20kabupaten%20boyolali>
- Hapudin, M.S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembangunan Budaya Sekolah (*Culture school*). *Journal of Teaching and Learning* 1(2), 121-130. <http://doi.org/10.24256/jtlr.v1i2.946>
- Hantoro, R. R., Rosnawati, R., Saripuddin, S., Milasari, M., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2022). *Modernisasi dan Enkulturasasi Budaya dalam Pendidikan Islam*. 1(2), 473-479. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Hastuti, S., Slamet, St. Y., Sumarwati, & Rakhmawati, A. (2021). Ecological Politeness on Sedekah Bumi Ceremony in Merapi Mountainside. *Proceedings of the International Conference on Language Politeness (ICLP 2020)*, 553(Iclp 2020), 7–15. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210514.002>
- Hermawan, B., Sulisty, J. B., Mulyana, A., & Darmawan, A. (2019). Kearifan lokal masyarakat Dayak dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan lestari. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1), 37-47. <https://jurnal.ub.ac.id/index.php/jtsl>
- Khadijah Aufadina, M. I. (2021). Modernisasi, Layar Monitor, Dan Perubahan Budaya. *Lakon: Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.20473/lakon.v10i1.29766>
- Kuncoro, H., & Rimun, R., (2022). *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia Enkulturasasi dan Akulturasasi Budaya Menurut Paulus*. 3(1), 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.46445/jtki.v3i1.509>

- Kurniawan, H.C., & Setyawan, B.G. (2021). Upacara Adat Sedekah Gunung Sebagai Sarana Mitigasi Bencana Letusan Gunung Merapi Berbasis Local Wisdom. *Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal* 1(1), 6-16. <http://dx.doi.org/10.18592/ak.v1i1.5087>
- Kristanto, N.H. (2017). Konsep Kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2), 1-11. <https://doi.org/10.14710/sabda.10.2.%p>
- Luhmann, N., Jüster, M., & Petzold, H. (2005). *Personenlexikon der Psychotherapie*. In *Springer*. Springer, Vienna. https://doi.org/ttps://doi.org/10.1007/3-211-29396-5_167
- Makrifah S, & Fateah, N. (2019). Istilah-Istilah Sesaji Ritual Sedekah Gunung Merapidi Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali(Kajian Etnolinguistik). *Sutasoma*, 7(2), 8–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/sutasoma.v7i2.36667>
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi*, 8(2), 189–194. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2389/1595>
- Nasrimi. (2021). Mitos-mitos dalam Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 9(11), 2109–2116. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jsa.v9i11.3842>
- Nazirwan, L.H., & Kasful, A. (2021). Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.220>
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Itihad Jurnal Kopertais*. 12(22), 107-115. <http://dx.doi.org/10.18592/ittihad.v12i22.1684>
- Nurhayati, Ifa. L. A. (2020). Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri dan Faktor Pembentuknya. *Akademika*, 14(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/adk.v14i01.184>
- Parsons, T., & Shils, E. A. (2017). *Toward a General Theory of Action* (1st ed.). Taylor & Prancis Group. <https://www.taylorfrancis.com/books/edit/10.4324/9781351301527/toward-general-theory-action-talcott-parsons-edward-shils-neil-smelser>
- Praja, W. N. dkk. (2021). Dinamika Masyarakat Kasepuhan Ciptagelar dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan PKN*, 2(2), 112–126. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPPKn/article/view/45275/pdf>
- Pramayoza, D. (2021). Dramaturgi Bakaua dalam Masyarakat Minangkabau: Studi atas Ritual Tolak Bala Dengan Perspektif Victor Turner. *Bercardik*, 5(2), 68–82.

- Rachmawati, J. I., Warto., & Srimuda Pitana, T. (2018). Selling Sacredness: Representation of Sedekah Gunung Ritual in Lencoh Village, Boyolali in New Media (Menjual Kesakralan: Representasi Ritual Sedekah Gunung di Desa Lencoh, Boyolali Dalam Media Baru). *Mozaik Humaniora* , 18(2), 178–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/mozaik.v18i2.9660>
- Ritual, N., Masyarakat, T., Tolotang, H., Kelurahan, P., Kabupaten, A., Rappang, S., ... Makassar, A. (2019). *Ritual Tahunan Masyarakat Hindu Tolotang Di Perrinyameng Kelurahan Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang*. *Journal of Islam and Science*, XXI(2), 83-114. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/>
- Spencer, M., & Lalgee, R. (2022). *Sociological Studies, Overview. Encyclopedia of Violence, Peace, & Conflict (Third Edition)*, 1, 176–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-820195-4.00246-6>
- Suwardi. (2019). Transmisi Budaya Dan Perkembangan Institusi Pendidikan. *Jurnal Ensiklopediaku*, 1(1), 144–151.
- Sukardja, P. (2016). Transmisi Dan Sosialisasi Budaya Menenun Di Kelurahan Sangkaragung Jembrana. *UNUD*, 3-16. <https://simdos.unud.ac.id/>
- Tamariz, M. (2019, October 1). Replication and emergence in cultural transmission. *Physics of Life Reviews*, Vol. 30, pp. 47–71. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.plrev.2019.04.004>
- Thompson, B., & Smith, K. (2015). Evolution and Language: Cultural Transmission. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (pp. 357–363). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.81067-3>
- Wahyono, D., (2021). Inestasi Daerah dalam Teori Modernisasi. *Journal of Social Community* , 6(1), 1–7.
- Wahyuni, A. T., & Pinasti, V. I. S. (2018). Perubahan Tradisi Wiwitan dalam Era Modernisasi (Studi Pada Masyarakat Petani di Desa Balak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2-19. <https://core.ac.uk/download/pdf/132422009.pdf>
- Warouw, D. M. D. (2018). *Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Oleh Yunice Zevanya Surentu*. *Jurnal MIPA unsrat*, 3-17 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/>
- Whitaker, M. B. (2016). Cultural Transmission. In *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science* (pp. 1–3). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-16999-6_2390-1
- Widaty, C. (2021). Ritual Babarasih Banua sebagai Upacara Tolak Bala bagi Masyarakat Kumai. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(2), 1043–1050. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17509/ijost.v3i2.12758>

- Wijaya, P. A. W., & Yuliarmi, N. Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *EJurnal Unud*, 8(2), 359-388.
<http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/28329/1/f6d6dbfba1db83fb58c80a6ec89ad69b.pdf>
- Wulandari, P. D., Pertiwi, P. S., & Sari, R. P. (2020). Kearifan lokal sedekah gunung Merapi sebagai modal sosial masyarakat di sekitar Merapi. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 4(3), 174-182.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/p2wd>
- Utomo, P., & Pahlevi. R. (2022). *Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review*. 1(1), 1-8.
<https://jurnal.yoii.ac.id/index.php/inspirasi>
- Zafi, A. A. (2018). *Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan*. 1(1), 2–16.
 Retrieved from
https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/download/5/1

Situs Berita, dan lainnya

- Desa Lencoh, Selo-Boyolali. (n.d.). diakses dari <https://desalencoh.blogspot.com/>
- Jarmaji. (2022). *Sedekah Gunung Merapi Malam 1 Suro di Selo Boyolali, Ini Rangkaian Acaranya*. Diakses dari <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6204247/sedekah-gunung-merapi-malam-1-suro-di-selo-boyolali-ini-rangkaian-acaranya>
- Saputra, Y. P. (2021). *Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Human Initiative Bengkulu*. Diakses dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8081>
- Sobian, P. (2022). Pengantar Antropologi (1st ed.; Andriyanto, Ed.). Klaten: Anggota IKAPI. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=gHCaEAAAQBAJ&pg=PA56&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=snippet&q=covert%20culture&f=false
- Suyanto, J. (2017). Teori Sosialisasi. *Gender Dan Sosialisasi*. Diakses dari <http://kbbi.web.id/sosialisasi>